

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Jasa Bongkar Muat di Kabupaten Gresik yaitu PT Jaya Bahari Santoso, Bertempat di Jl.Amak Khasim 6 Gresik – Jawa Timur, Telp: (031) 3982177, Email: jayabaharisantoso785@gmail.com .PT Jaya Bahari Santoso dipilih sebagai objek penelitian karena untuk mengetahui alur *Cashflow* nya dan mengingat kelemahan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang ada di PT Jaya Bahari Santoso ini sebagian masih terdapat permasalahan yang terletak pada proses input dan outputnya, dan peneliti mendapatkan data yang berupa informasi dan ini berdasarkan fakta yang sudah sering terjadi, peneliti mewawancarai secara langsung dari ibu Lilik Mujayati selaku top manajemen di perusahaan tersebut dan informasi tersebut menghasilkan; inputnya dari pencatatan transaksi sampai ke pencatatan laporan keuangannya masih secara manual, seperti tagihan yang terdapat kesalahan dari tanggalnya/ terkadang nominalnya tidak sesuai dengan transaksinya sehingga resikonya masih terdapat kesalahan, dan pada saat laporan keuangan akhir periode terkadang tidak sesuai dengan dokumen pencatatan transaksinya. Terdapat beberapa rangkap kerja yang tidak sesuai dengan job desknya khususnya di bagian operator lapangan

yang terkadang tidak bisa mengkondisikan orang bawahannya yang menyebabkan kerugian bagi perusahaannya.

B. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah deskriptif. (Ulum dan Juanda, 2016) penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan sesuatu melalui sebuah penelitian. Penelitian ini hanya bertujuan untuk mendiskripsikan saja, tidak untuk melihat hubungan atau membandingkan. Penelitian menggunakan model studi kasus yaitu jenis penelitian yang melibatkan secara langsung bagaimana keadaan sistem informasi akuntansi dalam hal penerimaan dan pengeluaran kas di perusahaan jasa bongkar muat (PT JBS) yang dijadikan objek penelitian.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut (Ulum dan Juanda, 2016) Data sekunder yang diperoleh dari pihak internal perusahaan yaitu data yang dibutuhkan sebagai pelengkap data primer yang berupa formulir, buku, catatan maupun dokumen-dokumen perusahaan lainnya.

Data sekunder yang diperoleh untuk digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Formulir Tagihan tagihan yang sesuai dengan cargo perusahaan terkait, contohnya : Cargo Logistik di PT SMIP dan Cargo kernel di PT WINA
- b. Buku pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas.

- c. Dokumen-dokumen kegiatan bongkar muat
- d. Struktur organisasi PT Jaya Bahari Santoso
- e. Catatan pembukuan manual melalui *microsoft excel* dan *microsoft word* untuk memproses data dari semua transaksi, jaringan dan prosedur yang digunakan untuk mempermudah pengambilan keputusan oleh top manajemen di PT JBS.

D. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara Dokumentasi. (Ulum dan Juanda, 2016) Dokumentasi yaitu menganalisa dokumen - dokumen tertulis terkait objek penelitian berupa data laporan keuangan, serta data transaksi yang mencakup penerimaan dan pengeluaran kas. Pengumpulan data berupa dokumen-dokumen terkait struktur organisasi, laporan keuangan, sistem yang digunakan serta prosedur yang berlaku di PT JBS.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif yaitu suatu teknik analisis dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasi data yang relevan dengan masalah yang diteliti, menganalisis data selanjutnya mengambil kesimpulan dari hasil yang diteliti, selanjutnya mengambil kesimpulan dari hasil yang diteliti (Ulum dan Juanda, 2016) Data yang dianalisis adalah sistem informasi akuntansi siklus pendapatan untuk penerimaan kas, dan juga siklus pembelian untuk pengeluaran kas.

Adapun Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis input, proses, dan output

Analisis input menurut Mulyadi (2016) merupakan kegiatan analisis tentang dokumen terkait yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas didalam organisasi yaitu:

- a. Analilis input

1. Input Sistem Penerimaan Kas dari PT Wilmar Nabati Indonesia dan PT Sumber Mas indah Plywood Gresik

Dalam menganalisis input dari sistem penerimaan kas, maka perlu dilakukan evaluasi terhadap dokumen-dokumen yang terkait dengan sistem penerimaan kas seperti kwitansi, bukti transfer setoran bank, dan dokumen kapal.

Dengan hal-hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

- a. Data tentang proses-proses bisnis organisasi
- b. Memastikan dokumen tagihan dalam penerimaan kas telah ada dan lengkap
- c. Memastikan bahwa dokumen yang digunakan memenuhi beberapa prinsip, yaitu: formulir telah diberi nama perusahaan, alamat yang jelas, judul formulir, nomor petunjuk, dan tanggal.

- d. Mengevaluasi kegunaan dari dokumen yang digunakan sehingga bisa memenuhi karakteristik kualitas informasi menurut (Romney dan Steinbart, 2015).

2. Input Sistem Pengeluaran Kas untuk Operasional

Dalam menganalisis input dari sistem pengeluaran kas maka perlu dilakukan evaluasi terhadap dokumen-dokumen yang terkait dengan sistem pengeluaran kas formulir pengeluaran kas dan bukti kas keluar dengan cara:

- a. Data tentang proses-proses bisnis organisasi
 - b. Memeriksa kelengkapan dokumen terkait dengan pengeluaran kas
 - c. Mengidentifikasi semua transaksi yang terjadi menggunakan kwitansi atas nama perusahaan atau tidak.
 - d. Mengevaluasi kegunaan dari dokumen yang digunakan sehingga bisa memenuhi karakteristik kualitas informasi menurut (Romney dan Steinbart, 2015).
- b. Analisis proses, analisis ini menurut Mulyadi (2016) merupakan unsur-unsur pengendalian intern yang diterapkan dalam sistem akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas adalah sebagai berikut:
1. Menganalisis struktur organisasi dari perusahaan dengan cara memeriksa apakah ada pemisahan fungsi dan tugas yang jelas terkait proses penerimaan dan pengeluaran kas.

2. Menganalisis fungsi apa saja yang terkait dengan proses dan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas dengan cara meminta keterangan kepada karyawan mengenai prosedur penerimaan dan pengeluaran kas.
 3. Menganalisis sistem dan prosedur terkait penerimaan dan pengeluaran kas dengan cara membandingkan sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang ada di perusahaan dengan teori yang ada.
 4. Membuat *flowchart* dari sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan oleh perusahaan dengan cara meminta keterangan alur prosedur penerimaan dan pengeluaran kas kemudian digambarkan dalam bentuk *flowchart*.
- c. Analisis Output, proses analisis output ini peneliti menganalisis laporan arus kas dari perusahaan yang merupakan hasil akhir (output) dari sistem penerimaan dan pengeluaran kas dengan cara menganalisis apakah sudah sesuai dengan nilai ukur dari karakteristik kualitas informasi menurut Romney dan Steinbart (2015), yaitu:
1. Relevan : Dokumen dapat mengurangi ketidakpastian, meningkatkan pengambilan keputusan, serta menegaskan atau memperbaiki ekspektasi sebelumnya
 2. Reliabel : Dokumen bebas dari kesalahan atau bias, menyajikan kejadian atau aktivitas organisasi secara akurat

3. Lengkap : tidak menghilangkan aspek penting dari suatu kejadian atau aktivitas yang diukur
4. Tepat waktu : Dokumen diberikan pada waktu yang tepat bagi pengambil keputusan untuk mengambil keputusan
5. Dapat dipahami : Dokumen disajikan dalam format yang dimengerti dan jelas
6. Dapat diverifikasi : Memastikan bahwa dokumen yang digunakan memenuhi beberapa prinsip yaitu : formulir telah diberi nama perusahaan serta alamat yang jelas, judul formulir, nomor petunjuk, tanggal, dll
7. Dapat diakses : Memastikan formulir-formulir dan laporan yang digunakan dalam pembelian bahan baku telah ada dan lengkap.

